

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang adalah Ibu kota dari provinsi Jawa Tengah, terletak di wilayah pantai utara Jawa yang beriklim tropis lembab. Saat musim kemarau cuaca kota Semarang relatif panas dengan terik matahari yang membuat tidak nyaman.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi di Semarang yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru di Indonesia, pada snmptn 2017 Undip menduduki posisi ke tiga sebagai Universitas dengan pendaftar terbanyak, dengan jumlah pendaftar snmptn sebanyak 32.085 pendaftar dibawah Universitas Padjajaran (39.388 pendaftar) dan Universitas Brawijaya (33.950) pendaftar.

Menurut web resmi UNDIP (undip.ac.id) daya tampung mahasiswa baru di undip pada tahun 2017 adalah sebagaimana tercantum pada table 1.1 dibawah ini:

Table 1.1 daya tampung mahasiswa baru undip

Program Studi	Daya Tampung Tahun 2017
S-1	7685
D III	2215
Jumlah	9900

(sumber: Undip.ac.id)

Lebih kurang akan ada 9900 mahasiswa baru yang akan menempuh pendidikan tinggi di Undip pada tahun ajaran 2017.

Pada awal Tahun 2017 lalu Undip diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2015 tentang statuta Universitas Diponegoro. Perguruan tinggi negeri badan hukum, disingkat PTN BH adalah perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom. dimana secara umum konsep ini membuat perguruan tinggi negeri (PTN) mempunyai otonomi lebih untuk mengatur diri mereka sendiri, dengan tujuan kampus tersebut memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan rumah tangganya. Menurut PP No. 58 tahun 2013 pasal 3 ayat (2) Pendanaan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi oleh PTN Badan Hukum salah satunya dapat bersumber dari pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha PTN Badan Hukum.

Salah satu keunggulan dari PTN-BH adalah Perguruan Tinggi dapat mengelola sumber dananya sendiri yang dapat berupa badah-badan usaha. Salah satu nya adalah dari tempat tinggal mahasiswa atau Student Housing. Pada perencanaanya seluruh mahasiswa baru Undip wajib tinggal di hunian yang disediakan Undip sebagai sarana menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus serta sarana membangun hubungan baik dengan mahasiswa baru lain dengan berbagai latar belakang ilmi, budaya, agama dan suku.

Dalam masterplan pembangunan undip, Student Housing yang sudah ada saat ini yaitu berupa Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Undip yang terletak di Tenggara Kawasan Undip tembalang sebelah Barat Laut Stadion Undip. Rusunawa yang ada saat ini dinilai kurang mencerminkan sebuah hunian bagi mahasiswa. Tentu sudah sepantasnya mahasiswa memiliki sebuah hunian yang menunjang kegiatan akademiknya di kampus , karena kembali pada tujuan awal para mahasiswa berada di undip (khususnya mahasiswa rantau) yaitu untuk menempuh pendidikan tinggi sesuai bidang ilmunya masing-masing.

Selain untuk menunjang kebutuhan akademik, hunian mahasiswa juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa diluar bidang akademik dan juga kemampuan bermasyarakat yang baik. Untuk itu dibutuhkan sebuah hunian mahasiswa bersama yang memiliki fasilitas penunjang seperti: ruang-ruang komunal sebagai tempat berinteraksi antar mahasiswa dengan berbagai latar belakang, ruang studio bersama sesuai disiplin ilmu masing-masing fakultas yang ada, ruang rekreasi dan olahraga, serta fasilitas-fasilitas layanan mahasiswa lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa Undip itu sendiri. Tentu tanpa mengesampingkan fungsi utama dari sebuah hunian yaitu sebagai ruang beristirahat.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan utama dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui karakteristik Asrama Mahasiswa dan berbagai fasilitas penunjang yang dibutuhkan sebagai suatu kebutuhan akan fasilitas penunjang pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Fasilitas Hunian sewa bagi mahasiswa melalui aspek-aspek panduan perancangan (Design Guide Lines Aspect) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Desain Grafis Tugas Akhir yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1 Manfaat Subjektif

Memenuhi syarat Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

1.3.2 Manfaat Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Asrama Mahasiswa Undip dengan Biaya Terjangkau , selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempun Tugas Akhir maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan dan pembangunan fasilitas Asrama Mahasiswa bagi Undip di masa yang akan datang

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansial

Lingkup perencanaan dan perancangan Asrama Mahasiswa Undip dengan penekanan tropical sustainable design sesuai dengan ketentuan Tugas Akhir yang telah ditetapkan dan Low-Cost Building Design untuk memenuhi kebutuhan harga yang terjangkau bagi mahasiswa.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Berlokasi di kompleks Universitas Diponegoro JL. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah dan area sekitar kampus Universitas Diponegoro Tembalang

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan tulisan ini antara lain:

- a. Metode deskriptif, yaitu metode pengumpulan data dengan cara studi pustaka, wawancara dengan narasumber dan data dari instansi terkait.
- b. Metode dokumentatif, yaitu metode pengumpulan data dengan mendokumentasikan data hasil observasi lapangan.
- c. Metode komparatif, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan studi banding terhadap bangunan-bangunan yang mempunyai fungsi serupa.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Gedung Pertunjukan Musik di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang melandasi pemilihan judul.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tinjauan tentang Pendidikan tinggi, Dormitory, BakuMutu/Standard, Low-Cost Building, Sustainable Architecture, dan tinjauan studi banding bangunan fungsi serupa

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas mengenai data - data yang ditinjau secara umum maupun khusus mengenai lokasi, tapak kawasan, tinjauan kebutuhan mahasiswa di Undip Tembalang

BAB IV BATASAN/ANGGAPAN

Membahas mengenai kesimpulan dalam perencanaan dan batasan serta anggapan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan.

BAB V KAJIAN DAN ANALISIS

Membahas mengenai dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

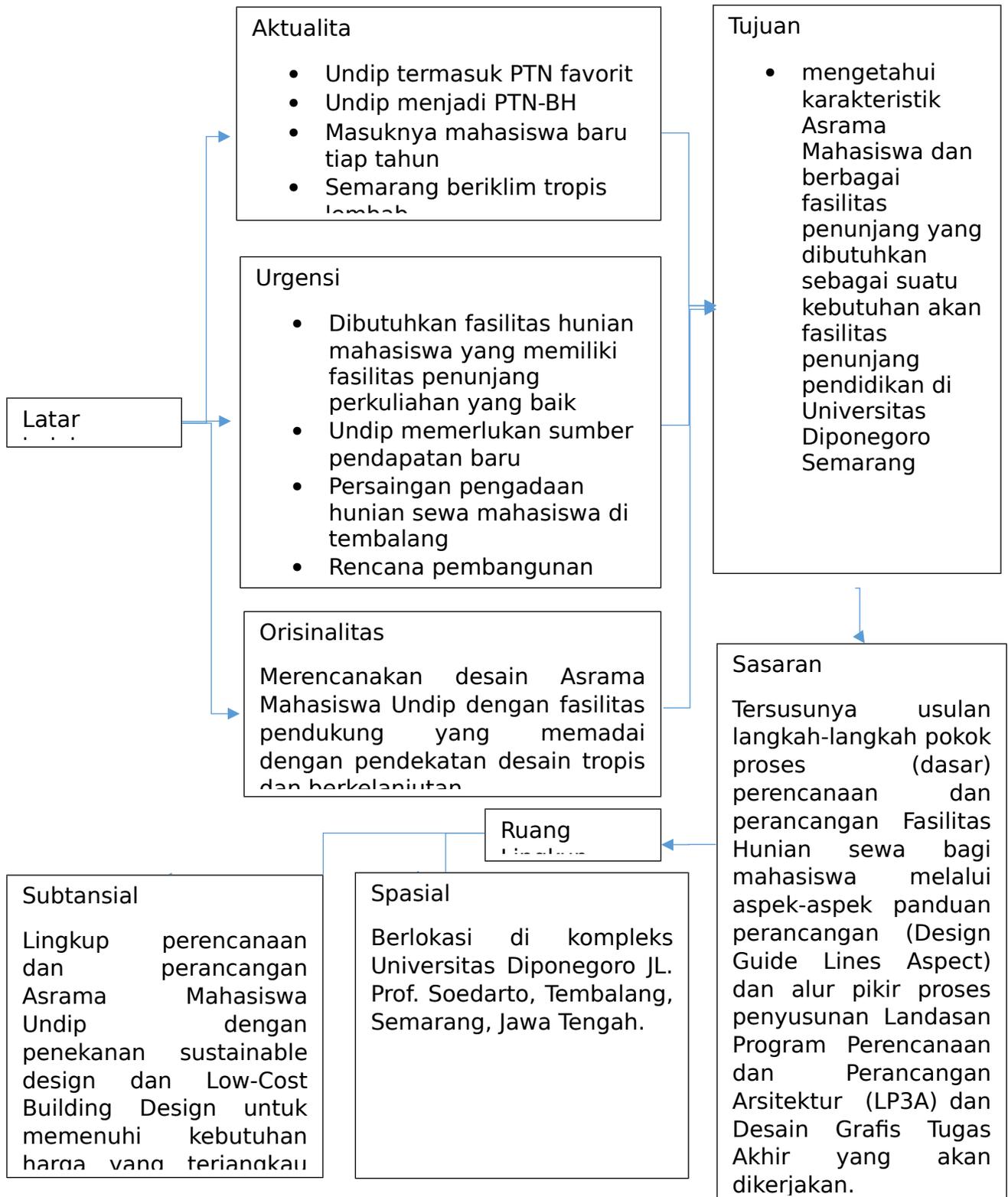
BAB VI HASIL

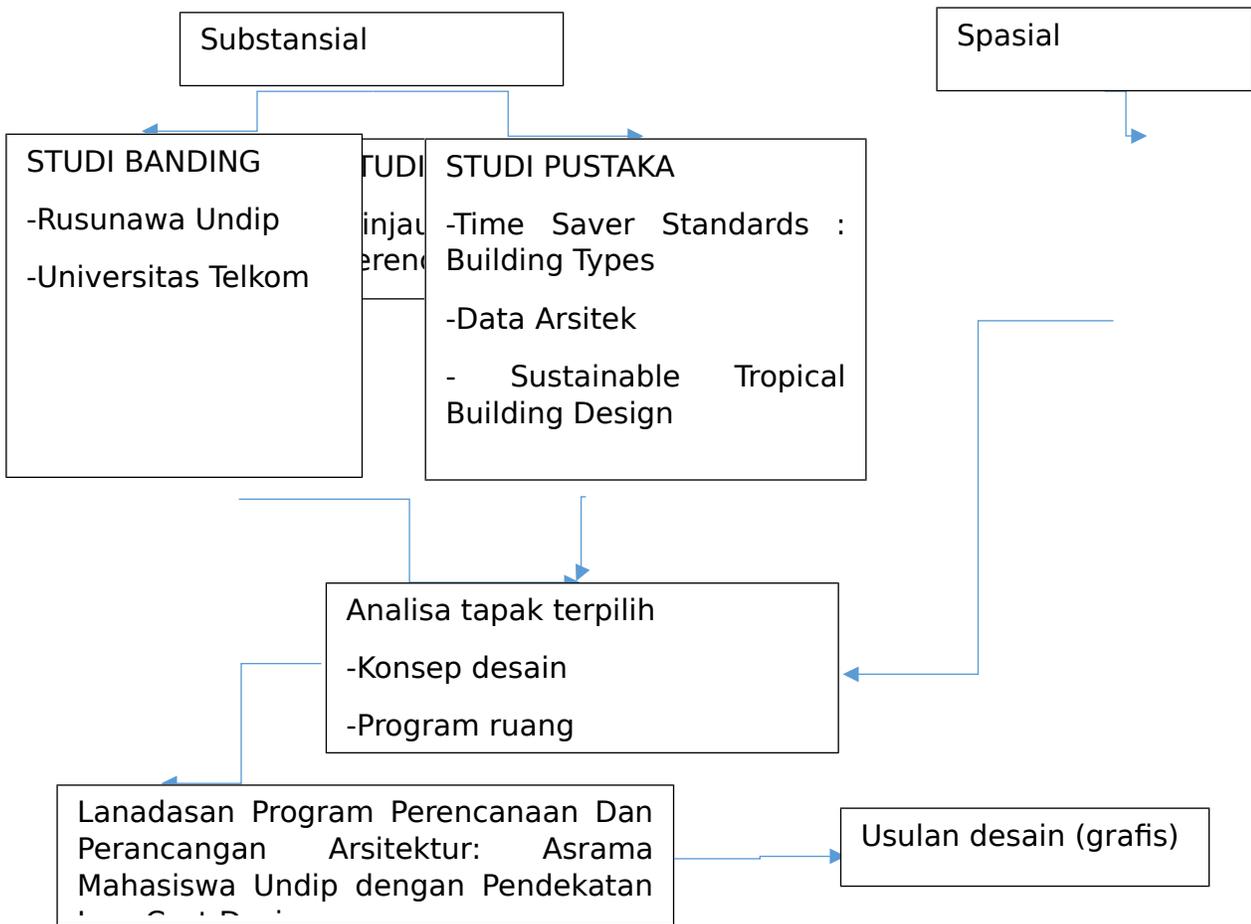
Membahas mengenai rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan dan karakter tapak terpilih serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio
grafis.

1.7. Alur Pikir

1.7.1 Diagram Alur Pikir

Berikut adalah diagram proses berpikir dalam pengerjaan TA ini:





Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir (sumber: analisa penulis,2017)

1.7.2 Rencana Proses Pengerjaan TA

Untuk memudahkan proses pengerjaan maka dibutuhkan rencana pengerjaan TA ini , rencana proses TA ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.2 rencana proses pengerjaan

INPUT	PROSES	OUTPUT
PERENCANAAN ARSITEKTUR		
<p style="text-align: center;">LATAR BELAKANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undip sebagai salah satu PTN favorit di Indonesia • Undip menuju PTN yang unggul di tingkat Nasional dan Internasional dalam bidang akademik maupun fasilitas • Dalam masterplan pengembangan kampus Undip dibutuhkan fasilitas penunjang untuk mendukung tujuan tersebut salah satunya asrama mahasiswa • Undip terletak di Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia yang beriklim tropis 	<p style="text-align: center;">PROBLEMATIKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkannya fasilitas hunian mahasiswa yang mampu menampung kebutuhan tempat tinggal selama tahun pertama kuliah di Undip. • Fasilitas asrama yang sudah ada belum mampu menunjang kegiatan mahasiswa yang tinggal di dalamnya, serta tidak mencerminkan sebuah asrama mahasiswa. • Kapasitas asrama mahasiswa (rusunawa) saat ini belum mencukupi jumlah mahasiswa baru yang masuk tiap tahunnya. 	<p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro</p>
<p>Kegiatan Kegiatan di dalam asrama baik penghuni maupun pengelola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi <ul style="list-style-type: none"> - Penghuni - Pengelola - Penunjang <p style="text-align: center;">baik penghuni maupun</p>	<p style="text-align: center;">STUDI FASILITAS PROSES KEGIATAN KELOMPOK KEGIATAN</p>	<p style="text-align: center;">Kelompok</p> <p style="text-align: center;">FASILITAS & RUANG, UTILITAS, MEE</p>

<ul style="list-style-type: none"> • pengelola • STANDAR FASILITAS, UTILITAS, MEE • STUDI BANDING TENTANG PROSES KEGIATAN, UTILITAS, MEE 		
<ul style="list-style-type: none"> • ORGANISASI TATALAKSANA KERJA • STUDI BANDING TENTANG PROSENTASE PEMANFAATAN RUANG • STUDI REFERENSI TENTANG BANGUNAN SEJENIS 	PREDIKSI KAPASITAS STANDAR KAPASITAS STUDI KAPASITAS KAPASITAS POTENSIAL KAPASITAS AKTUAL	Kapasitas FASILITAS RUANG, UTILITAS, MEE
<ul style="list-style-type: none"> • STANDAR BESARAN RUANG <ul style="list-style-type: none"> - Architect's Data • STUDI BESARAN RUANG • PERATURAN BANGUNAN BWK VI Semarang <ul style="list-style-type: none"> ▪ KDB, KLB, KB 	PERHITUNGAN BEASARAN RUANG & KEBUTUHAN LAHAN	PROGRAM RUANG & KEBUTUHAN LUAS TAPAK
PERANCANGAN ARSITEKTUR		
<ul style="list-style-type: none"> • ASPEK FUNGSIONAL <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas penghuni - Aktivitas pengelola - Aktivitas penunjang - Aktivitas pendukung • ASPEK KONTEKSTUAL <ul style="list-style-type: none"> - Analisa lokasi - Analisa site • ASPEK TEKNIS <ul style="list-style-type: none"> - Struktur • ASPEK KINERJA <ul style="list-style-type: none"> - Sistem utilitas bangunan dan lingkungan • Aspek ARSITEKTURAL 	CITRA / IMAGE Merupakan bangunan tempat tinggal yang dapat mengakomodasi semua kegiatan mahasiswa dari kegiatan akademis dan non akademis	FUNGSI & KARAKTER BANGUNAN <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat tinggal sementara mahasiswa baru UNDIP • Sebagai tempat untuk berkumpul, bersosialisasi dan belajar
<ul style="list-style-type: none"> • KRITERIA LOKAS <ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Jarak lokasi dengan kampus UNDIP - Dapat diakses baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi - <i>Land use</i> di sekitar lokasi - Peraturan tata guna lahan • PENGGUNAAN LAHAN • ALTERNATIF LAHAN Area sekitar Kampus UNDIP 	PEMILIHAN LOKASI Evaluasi tapak	LOKASI TERPILIH/ diberikan

Tembalang		
<ul style="list-style-type: none"> • KEBUTUHAN LUAS TAPAK • KRITERIA TAPAK - Luasan cukup - Kelengkapan utilitas tapak - Kemudahan dalam pencapaian - Bangunan-bangunan yang ada di sekitar tapak - view 	PEMILIHAN TAPAK Evaluasi tapak yang diberikan	TAPAK TERPILIH
TAPAK BERBAGAI ALIRAN / GAYA ARSITEKTUR	IMAJINASI GAGASAN	PENEKANAN DESAIN
DESAIN GRAFIS		
KARAKTER TAPAK KELOMPOK KEGIATAN FASILITAS CONTOH KERUANGAN BANGUNAN SEJENIS	POTENSI & MASALAH TAPAK EXPLORASI PRESEDEN RESPON TAPAK AKSIS ORIENTASI HIRARKI KERUANGAN	ZONING
TAPAK IKLIM & CUACA	EKSPLORASI FIGURASI BENTUK (PRESEDEN & MEMESIS)	GUBAHAN MASA
PERSYARATAN & KARAKTER FISIK CONTOH WUJUD BANGUNAN SEJENIS		
ZONING GUBAHAN MASA PROGRAM RUANG SIRKULASI	ALTERNATIF STUDI PROPORSI STUDI 3D	SITE PLAN
SITEPLAN PROGRAM RUANG SIRKULASI	EKSPLORASI SIRKULASI & KERUANGAN HUBUNGAN RUANG	DENAH
CONTOH BANGUNAN SEJENIS KARAKTER ELEMEN BANGUNAN	EKSPLORASI SIRKULASI & KERUANGAN HUBUNGAN RUANG	DENAH
CONTOH BANGUNAN SEJENIS KARAKTER ELEMEN BANGUNAN	EKSPLORASI FIGURASI BENTUK ELEMEN BANGUNAN STRUKTUR & KONSTRUKSI	TAMPAK & POTONGAN
SITEPLAN DENAH TAMPAK POTONGAN	SUBSTANSI & MATERI PRESENTASI TEKNIK MENG GAMBAR TEKNIK PRESENTASI	DESAIN GRAFIS (PRA DESAIN)

(sumber: analisa penulis, 2017)